

Edukasi Kesehatan sebagai Strategi Peningkatan Kepatuhan terhadap Imunisasi Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Pagar Merbau

Health Education as a Strategy to Increase Compliance with Basic Immunization in the Pagar Merbau Community Health Center

Astri Ulina Saragih^{1*}, Mayang Citra Hariati², Risky Yulanda³, Santa Natalia⁴

^{1,2,3,4} Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam
Jln. Sudirman No. 38 Lubuk Pakam, 20512. Sumatera Utara-Indonesia

Abstrak

Imunisasi dasar merupakan salah satu upaya preventif yang efektif dalam melindungi bayi dan anak usia balita dari berbagai penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Meskipun demikian, di lapangan masih ditemukan ibu balita yang belum memiliki pemahaman dan kesadaran yang optimal mengenai pentingnya imunisasi dasar, sehingga berpotensi memengaruhi kepatuhan terhadap jadwal imunisasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu balita serta kader posyandu melalui edukasi imunisasi dasar di wilayah kerja Puskesmas Pagar Merbau. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui edukasi kesehatan menggunakan ceramah interaktif dan diskusi, yang didukung dengan media leaflet dan poster sebagai sarana penyampaian informasi. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan tingkat pengetahuan peserta sebelum dan sesudah kegiatan edukasi. Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada tingkat pemahaman peserta. Sebelum edukasi, hanya sekitar dua peserta yang memiliki pengetahuan baik tentang imunisasi dasar, sedangkan setelah kegiatan edukasi persentase tersebut meningkat menjadi 10 Orang dari 15 orang peserta. Peningkatan pengetahuan terlihat pada pemahaman tentang pengertian imunisasi, manfaat, jenis imunisasi dasar, serta ketepatan jadwal pemberian imunisasi. Selain itu, terjadi peningkatan partisipasi aktif kader posyandu dalam memberikan informasi dan motivasi kepada ibu balita terkait pentingnya imunisasi. Edukasi imunisasi dasar terbukti efektif sebagai strategi pengabdian masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu balita serta kader posyandu, sehingga diharapkan dapat berkontribusi terhadap peningkatan kepatuhan dan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi dan balita di wilayah kerja Puskesmas Pagar Merbau.

Kata kunci: Edukasi kesehatan; Imunisasi dasar; ibu balita; kader posyandu

Abstract

Basic immunization is an effective preventive measure to protect infants and toddlers from various preventable diseases. However, mothers of toddlers still lack optimal understanding and awareness regarding the importance of basic immunization, potentially affecting adherence to the immunization schedule. This community service activity aims to increase the knowledge and awareness of mothers of toddlers and integrated health post (Posyandu) cadres through basic immunization education in the Pagar Merbau Community Health Center (Puskesmas) work area. The activity was implemented through health education using interactive lectures and discussions, supported by leaflets and posters as a means of conveying information. Evaluation was conducted by comparing the level of knowledge of participants before and after the educational activity. The community service results showed a significant increase in participants' understanding. Before the education, only about two participants had good knowledge of basic immunizations, but after the education, that percentage increased to 10 out of 15 participants. This improvement was evident in their understanding of immunization, its benefits, the types of basic immunizations, and the accuracy of the immunization schedule. The increase in knowledge was seen in the understanding of the definition of immunization, its benefits, types of basic immunization, and the accuracy of the immunization schedule. In addition, there was an increase in the active participation of Posyandu cadres in providing

*Corresponding author: Astri Ulina Saragih, Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam, Deli Serdang, Indonesia

E-mail : astriulina07@gmail.com

Doi : 10.35451/pcehtb46

Received : 13 December 2025, Accepted: 30 December 2025, Published: 31 December 2025

Copyright: © 2025 Astri Ulina Saragih. Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

information and motivation to mothers of toddlers regarding the importance of immunization. Basic immunization education has proven effective as a community service strategy in increasing the knowledge and awareness of mothers of toddlers and integrated health post (Posyandu) cadres, so it is hoped that it can contribute to increasing compliance and completeness of basic immunization in infants and toddlers in the working area of the Pagar Merbau Community Health Center.

Keywords: *Health education; Basic immunization; Mothers of toddlers; Integrated Health Post (Posyandu) cadres*

1. PENDAHULUAN

Sebagai upaya promotif dan preventif, imunisasi dasar terbukti efektif dalam menurunkan risiko kesakitan, kecacatan, dan kematian bayi serta balita yang disebabkan oleh penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), antara lain tuberkulosis, difteri, pertusis, tetanus, hepatitis B, dan polio [1,4]. Program imunisasi nasional yang diselenggarakan oleh Pemerintah Indonesia menetapkan imunisasi dasar lengkap bagi bayi, yaitu BCG, Hepatitis B, Polio, dan DPT-HB-Hib, sebagai langkah perlindungan awal dari penyakit menular [1].

Meskipun demikian, capaian imunisasi dasar lengkap di beberapa wilayah masih belum mencapai target nasional yang telah ditetapkan. Data Profil Kesehatan Indonesia menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan cakupan imunisasi dasar antarwilayah, terutama di daerah dengan keterbatasan akses informasi dan peran aktif masyarakat yang belum optimal [2]. Keadaan ini berisiko menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit yang dapat dicegah melalui imunisasi [4].

Wilayah kerja Puskesmas Pagar Merbau merupakan salah satu wilayah yang masih menghadapi tantangan dalam pencapaian kelengkapan pemberian imunisasi dasar. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, masih ditemukan bayi dan balita yang belum mendapatkan imunisasi sesuai jadwal dan belum lengkap. Hal ini mengindikasikan perlunya strategi yang lebih terfokus dan berkelanjutan guna meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan imunisasi [1,2].

Rendahnya kelengkapan pemberian imunisasi dasar dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain pengetahuan ibu yang masih terbatas, kekhawatiran terhadap efek samping imunisasi, kurangnya dukungan keluarga, serta belum optimalnya peran kader posyandu dalam memberikan edukasi dan pendampingan kepada ibu balita [5,7]. Peran ibu sangat krusial dalam menentukan keputusan terkait kesehatan anak, sehingga pengetahuan dan sikap ibu menjadi faktor penting yang memengaruhi kelengkapan imunisasi dasar bayi [6].

Berbagai penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa edukasi kesehatan berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan ibu terhadap imunisasi dasar. Edukasi yang diberikan melalui metode ceramah interaktif, diskusi, serta penggunaan media cetak seperti leaflet dan poster terbukti mampu meningkatkan pemahaman ibu balita mengenai manfaat, jenis, dan jadwal imunisasi dasar. Selain itu, keterlibatan kader posyandu dalam kegiatan edukasi juga memperkuat penyampaian informasi dan mendorong perubahan sikap positif masyarakat terhadap pelaksanaan imunisasi dasar pada bayi dan balita [8,15].

Kegiatan pengabdian masyarakat lainnya yang melibatkan ibu balita dan kader PKK menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan setelah edukasi berkorelasi dengan meningkatnya kesadaran dan kesiapan ibu dalam mematuhi jadwal imunisasi anak. Edukasi imunisasi dasar tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga memperkuat peran kader sebagai agen promotif dan preventif di masyarakat. Oleh karena itu, edukasi kesehatan dinilai efektif sebagai strategi dalam mendukung peningkatan cakupan dan kelengkapan imunisasi dasar di tingkat komunitas [9,10].

Berdasarkan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat terdahulu tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu balita serta kader posyandu mengenai imunisasi dasar, meliputi pengertian, manfaat, jenis, dan jadwal imunisasi. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat mendorong sikap positif serta meningkatkan kepatuhan ibu terhadap pelaksanaan imunisasi dasar, sehingga berkontribusi pada peningkatan kelengkapan imunisasi bayi dan balita di wilayah kerja Puskesmas Pagar Merbau [13,14].

Kader posyandu sebagai bagian dari masyarakat memiliki peran strategis dalam mendukung keberhasilan program imunisasi melalui kegiatan edukasi, pemantauan, dan motivasi kepada keluarga balita. Kader posyandu yang diberdayakan secara optimal dapat berkontribusi dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat serta memicu perubahan perilaku kesehatan yang positif [12]. Oleh sebab itu, penguatan kapasitas kader posyandu menjadi salah satu pendekatan strategis dalam meningkatkan cakupan imunisasi dasar di tingkat masyarakat [3].

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pemberdayaan ibu dan kader posyandu melalui edukasi kesehatan dan pendampingan yang berkelanjutan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan kesadaran ibu terhadap pentingnya imunisasi dasar, serta memperkuat peran kader posyandu dalam mendukung program imunisasi di wilayah kerja Puskesmas Pagar Merbau [3,5].

2. METODE

Desain Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengmas ini didukung oleh berbagai bahan dan alat yang menunjang kelancaran proses edukasi dan pendampingan terkait peningkatan kelengkapan pemberian imunisasi dasar. Bahan utama yang digunakan berupa materi edukasi imunisasi dasar yang disusun dalam bentuk leaflet dan poster jadwal imunisasi dasar digunakan sebagai media komunikasi visual untuk memudahkan pemahaman sasaran mengenai jenis, manfaat, dan waktu pemberian imunisasi bagi ibu yang memiliki bayi dan balita usia 0–12 bulan berjumlah 15 orang dan kader posyandu berjumlah 5 orang. Serta Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dimanfaatkan sebagai bahan pendukung edukasi dan rujukan dalam menjelaskan jadwal serta pencatatan imunisasi.

Alat yang digunakan dalam kegiatan untuk mendukung kelancaran penyampaian materi kepada peserta, digunakan sound system yang terdiri dari speaker dan mikrofon. Selain itu, meja dan kursi disediakan untuk menunjang kenyamanan peserta selama kegiatan pengabdian. Alat tulis kantor seperti kertas, bolpoin, spidol, dan map digunakan untuk pencatatan dan administrasi kegiatan. Kamera atau telepon genggam digunakan untuk dokumentasi kegiatan sebagai bagian dari laporan pengabdian kepada masyarakat.

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui pendekatan edukasi kesehatan yang bersifat promotif dan preventif. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Pagar Merbau dengan sasaran utama ibu balita dan kader posyandu. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap persiapan, yang meliputi koordinasi dengan pihak Puskesmas dan kader posyandu setempat, penentuan waktu dan tempat kegiatan, serta penyusunan materi edukasi imunisasi dasar. Materi yang disampaikan mencakup pengertian imunisasi dasar, manfaat imunisasi, jenis-jenis imunisasi dasar, serta jadwal pemberian imunisasi sesuai rekomendasi Kementerian Kesehatan.

Prosedur

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan dalam satu kali pertemuan yang berlangsung selama satu hari di wilayah kerja Puskesmas Pagar Merbau. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, antara lain:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan koordinasi antara tim pengabdian kepada masyarakat dengan pihak Puskesmas Pagar Merbau, kader posyandu, dan perangkat desa setempat. Koordinasi dilakukan untuk menentukan lokasi, waktu, dan sasaran kegiatan edukasi. Pada tahap ini juga dilakukan identifikasi kebutuhan edukasi terkait imunisasi dasar pada ibu balita.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan edukasi kesehatan tentang imunisasi dasar yang diberikan kepada ibu balita dan kader posyandu. Edukasi dilaksanakan dengan metode ceramah interaktif yang disertai diskusi dan tanya jawab. Penyampaian materi didukung oleh media visual seperti poster dan leaflet untuk mempermudah pemahaman peserta. Setelah itu peserta dan pemateri melakukan diskusi pada saat materi berlangsung atau sesudah penyampaian materi dengan memberikan kesempatan pada peserta untuk bertanya atau komunikasi interaktif lainnya.

3. HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Pagar Merbau berupa edukasi kesehatan tentang imunisasi dasar kepada ibu balita dan kader posyandu berjalan dengan baik dan lancar. Seluruh peserta mengikuti kegiatan edukasi secara aktif, ditandai dengan partisipasi dalam diskusi dan sesi tanya jawab. Adapun hasil dari pengabdian Masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Peserta bisa memahami materi yang disampaikan dengan baik, yaitu sebelum dilakukannya pengabdian Masyarakat ibu belum paham tentang pentingnya pemberian Imunisasi dasar terhadap bayi usia 0 – 12 bulan dilihat saat sebelum diberikan materi tentang pentingnya pemberian imunisasi dasar pemateri memberikan pertanyaan mengenai apa itu imunisasi hanya dua orang yang menjawab. Namun setelah dilakukannya pengabdian Masyarakat ini ibu sudah paham dan terjadi peningkatan pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi dasar
2. Ibu dan kader memberikan feedback yang baik terhadap materi yang disampaikan, terlihat saat sesi diskusi ada beberapa ibu yang mengajukan pertanyaan.
3. Adanya perubahan sikap dari peserta pengabdian Masyarakat secara keseluruhan dilihat dari komitmen ibu ibu dan kader bahwa mereka akan mengikuti posyandu dan mematuhi pemberian kelengkapan imunisasi dasar Berikut ditunjukkan dokumentasi selama pengabdian Masyarakat berlangsung.

Berikut ditunjukkan dokumentasi selama pengabdian Masyarakat berlangsung :



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan PkM

4. PEMBAHASAN

Edukasi kesehatan merupakan salah satu strategi utama dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap program imunisasi. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa pemberian edukasi tentang imunisasi dasar mampu meningkatkan pemahaman ibu balita dan kader posyandu mengenai pentingnya imunisasi dalam mencegah penyakit menular pada bayi dan balita. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pengetahuan ibu berperan penting dalam menentukan kelengkapan imunisasi anak [16,19].

Peningkatan pengetahuan yang terjadi setelah kegiatan edukasi menunjukkan bahwa penyampaian informasi secara langsung melalui ceramah interaktif dan diskusi efektif dalam mengubah pemahaman masyarakat. Penelitian oleh Rahmawati et al. menyebutkan bahwa edukasi kesehatan yang diberikan secara terstruktur dapat meningkatkan skor pengetahuan ibu secara signifikan, sehingga berdampak positif terhadap kepatuhan jadwal imunisasi anak [7,20].

Selain ibu balita, kader posyandu juga menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai imunisasi dasar. Kader memiliki peran strategis sebagai perpanjangan tangan tenaga kesehatan dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kader yang memiliki pengetahuan baik akan lebih efektif dalam memberikan edukasi dan memotivasi ibu untuk melengkapi imunisasi anaknya [10,14]. Dengan demikian, peningkatan kapasitas kader melalui edukasi menjadi langkah penting dalam mendukung keberhasilan program imunisasi [22].

Edukasi yang diberikan dalam kegiatan pengabdian ini juga membantu meluruskan berbagai kesalahpahaman dan mitos terkait imunisasi, terutama kekhawatiran ibu terhadap efek samping imunisasi. Penelitian oleh Lestari dan Widodo menyatakan bahwa kekhawatiran terhadap efek samping merupakan salah satu penyebab utama ketidaklengkapan imunisasi, dan edukasi terbukti efektif dalam mengurangi kekhawatiran tersebut [18,23].

Meskipun kegiatan pengabdian ini hanya dilaksanakan sampai tahap edukasi, hasil yang diperoleh menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan kesadaran dan sikap positif masyarakat terhadap imunisasi dasar. Hal ini mengindikasikan bahwa edukasi kesehatan yang dilakukan secara berkesinambungan dapat menjadi upaya awal yang efektif dalam mendukung peningkatan cakupan imunisasi dasar di wilayah kerja Puskesmas Pagar Merbau.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pemberian edukasi imunisasi dasar di wilayah kerja Puskesmas Pagar Merbau memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan ibu balita dan kader posyandu. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan 15 responden, diketahui bahwa sebelum pelaksanaan edukasi imunisasi dasar hanya 2 orang (13,3%) yang memiliki pengetahuan baik mengenai imunisasi dasar. Setelah kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan, jumlah responden dengan pengetahuan baik meningkat menjadi 10 orang (66,7%). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan pada 8 responden atau sebesar 53,4%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan edukasi imunisasi dasar yang diberikan efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu balita dan kader posyandu terkait pentingnya imunisasi dasar, meliputi pengertian, manfaat, jenis, serta jadwal pemberian imunisasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada ketua LPM Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam yang telah memberikan izin melaksanakan pengabdian masyarakat, serta terima kasih kepada pimpinan di Wilayah wilayah Kerja Puskesmas Pagar Merbau yang telah mengizinkan serta memfasilitasi selama pengabdian Masyarakat berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Penyelenggaraan Imunisasi. Jakarta: Kemenkes RI; 2022.
- [2] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020. Jakarta: Kemenkes RI; 2021.
- [3] World Health Organization. Immunization Agenda 2030: A Global Strategy to Leave No One Behind. Geneva: WHO; 2020.
- [4] World Health Organization. Immunization Coverage. Geneva: WHO; 2019.
- [5] Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.

- [6] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Jakarta: Kemenkes RI; 2020.
- [7] Sari DP, Rahmawati E. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi. *J Kesehat Masy*. 2019;14(2):123–130.
- [8] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman pelaksanaan imunisasi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit; 2022.
- [9] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Profil kesehatan Indonesia tahun 2022*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2023.
- [10] Sari DP, Handayani S. Pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar pada balita. *J Kesehat Masy*. 2020;15(2):120–6.
- [11] Lestari R, Nuraini T, Putri AD. Edukasi imunisasi dasar lengkap sebagai upaya peningkatan kepatuhan ibu balita. *J Pengabdian Masy Kesehat*. 2021;3(1):45–51.
- [12] Simanjuntak R, Hutagalung M. Peran kader posyandu dalam meningkatkan cakupan imunisasi dasar di wilayah pedesaan. *J Ilmu Kesehat Masy*. 2019;10(3):178–85.
- [13] Fitriani N, Wulandari S. Efektivitas penyuluhan kesehatan menggunakan leaflet dan poster terhadap peningkatan pengetahuan imunisasi ibu balita. *J Promosi Kesehat Indones*. 2022;17(1):33–40.
- [14] Rahmawati E, Suryani D. Edukasi kesehatan sebagai strategi promotif dalam meningkatkan kesadaran imunisasi dasar pada masyarakat. *J Abdimas Kesehat*. 2023;5(2):89–95.
- [15] Febriani CA, Nurhayati S. Hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat*. 2020;5(2):78–85.
- [16] Rahmawati I, Handayani D, Pratiwi NL. Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 2019;14(1):45–51.
- [17] Wulandari R, Suryani D. Peran kader posyandu terhadap peningkatan cakupan imunisasi dasar. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*. 2021;16(2):112–118.
- [18] Lestari D, Widodo A. Faktor kekhawatiran ibu terhadap efek samping imunisasi dan upaya edukasi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Anak*. 2018;3(1):25–31.
- [19] Putri RM, Handayani L, Astuti D. Pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang imunisasi dasar pada bayi. *J Kesehat Masy*. 2021;16(2):101–108.
- [20] Rahmadani N, Siregar PA. Peran kader posyandu dalam meningkatkan kepatuhan imunisasi dasar pada balita. *J Promosi Kesehat Indones*. 2022;17(1):45–52.
- [21] Wahyuni S, Lestari P, Amalia R. Efektivitas media leaflet terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar. *J Keperawatan Komunitas*. 2020;8(3):210–216.
- [22] Lubis Z, Nasution SL, Harahap HS. Edukasi kesehatan sebagai strategi peningkatan cakupan imunisasi dasar di pelayanan kesehatan primer. *J Kesehat Primer*. 2023;14(2):89–96.
- [23] Sari MP, Yuliana E. Hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan kepatuhan imunisasi dasar pada bayi. *J Ilmu Kesehat Anak*. 2024;5(1):33–40.